

Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Bertema Lingkungan Sekolah di Sekolah Dasar

Retnowaty^{1*}; Prita Indriawati²; Kiftian Hady Prasetya³

^{1,2,3}Universitas Balikpapan

^{1*}Retnowaty@uniba-bpn.ac.id

Abstrak

Penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa-siswi di Sekolah Dasar cukup minim. Hal tersebut dapat terjadi karena mereka belum mendapatkan pembelajaran bahasa Inggris karena pelajaran tersebut telah dihapuskan dari kurikulum sekolah dasar mulai tahun 2014. Tim pelaksana merasa resah dan ingin memperkenalkan bahasa Inggris sejak dini kepada siswa terutama di SDN 012 Balikpapan Barat sebagai bentuk pengenalan awal agar bisa bertahan dan mampu bersaing pada jenjang SMP. Adapun metode yang digunakan yaitu dengan memberikan teori dan praktik kepada target sasaran. Kegiatan pengenalan kosakata bahasa Inggris bertema lingkungan sekolah dilaksanakan melalui tatap muka dengan penyampaian materi melalui metode ceramah dilanjutkan bimbingan, praktik, dan evaluasi dalam memahami kosakata dengan tema *alphabets, numbers, colors and school subjects, School Things, and People in School*. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SDN 012 Balikpapan Barat memberikan manfaat yang cukup besar dan dibutuhkan oleh siswa siswi di sekolah tersebut. Kepala sekolah, guru, maupun siswa siswi mengharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan berkelanjutan melalui kegiatan pendampingan dan bentuk pelatihan Bahasa Inggris maupun pelajaran lainnya. Pelatihan Bahasa merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal yang sangat penting dan bermanfaat bagi siswa siswi agar mengenal Bahasa Inggris yang masih terasa asing.

Kata Kunci: kosakata, bahasa Inggris, lingkungan sekolah, sekolah dasar

Abstract

English vocabulary mastery in elementary school students is quite minimal. This can happen because they have not yet learned English because the lessons have been removed from the elementary school curriculum starting in 2014. The implementation team was restless and wanted to introduce English early on to students, especially at SDN 012 West Balikpapan as a form of initial recognition in order to survive and able to compete in junior high school. The method used is to provide theory and practice to the target audience. The activity of introducing English vocabulary on the theme of the school environment is carried out through face to face with the delivery of material through the lecture method followed by guidance, practice, and evaluation in understanding vocabulary with the themes of *alphabets, numbers, colors and school subjects, School Things, and People in School*. The results of community service activities carried out at SDN 012 West Balikpapan provide considerable benefits and are needed by students at the school. School principals, teachers, and students expect this activity to be carried out continuously through mentoring activities and forms of English language training and other lessons. Language Training is one form of non-formal education that is very important and useful for students to get to know English that still feels foreign.

Keywords: vocabulary, English, school environment, elementary school

1. Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan Bahasa internasional dan telah diakui oleh dunia sebagai bahasa pemersatu bangsa. Saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju, ditambah lagi Indonesia sudah bergabung dengan negara-negara ASEAN untuk mewujudkan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Masyarakat awam tidak hanya dituntut untuk menguasai bahasa Inggris, melainkan mempelajarinya dengan berbagai tujuan khususnya untuk berkomunikasi.

Untuk mempermudah berkomunikasi dengan masyarakat yang lain, setiap orang perlu memperluas

dan mengetahui sebanyak-banyaknya perbendaharaan kata atau kosakata dalam bahasanya. Pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada anak melalui proses belajar dalam pendidikan formal atau informal, sebaiknya dikenalkan sejak dini, karena usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana segala sesuatu dapat diserap dengan mudah dan cepat. Bahasa memiliki pandangan bahwa semakin dini anak belajar bahasa asing, semakin mudah anak menguasai bahasa itu serta mempermudah anak-anak lebih cepat memperoleh Bahasa tanpa banyak kesukaran dibandingkan dengan orang dewasa.

Usai meluncurkan program Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) 2014 di Bandung, Jawa Barat, Rabu 11 Desember 2013, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) M Nuh menegaskan mata pelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar (SD) tidak dihapus. Namun sekolah diberi kebebasan untuk memasukkannya sebagai mata pelajaran (<https://news.detik.com/berita/2439452/mendikbud-bahasa-inggris-tidak-wajib-bukan-dihapus>). Berdasarkan berita tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan Bahasa Inggris sebagai muatan lokal bagi siswa SD.

Kebijakan tersebut telah melahirkan polemik baru. Dalam konteks perkembangan kognitif anak misalnya, pendidikan bahasa memang harus diajarkan sedini mungkin karena masa emas perkembangan bahasa anak yaitu antara umur 6 sampai 13 tahun (masa-masa SD). Selain itu berdasarkan hasil riset Teknologi Brain Imaging di University of California, Los Angeles, proses kognitif, kreativitas, dan *divergent thinking* pada anak berada pada kondisi optimal di usia 6 sampai 13 tahun, sehingga secara biologis masa ini menjadi waktu yang tepat untuk memaksimalkan pembelajaran bahasa asing (<https://edukasi.kompas.com/read/2012/10/29/12205328/Masa.Emas.Belajar.Bahasa>)

Sejalan dengan pandangan ini, penelitian yang diungkapkan oleh Hamayan (Helena, 2000) menunjukkan bahwa anak-anak Sekolah Dasar yang mendapatkan pengajaran bahasa asing cenderung lebih kreatif dan fleksibel. Mereka dapat mencapai tingkat perkembangan kognisi yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang mempelajari dan menguasai satu bahasa saja. Oleh karena itu, jika masa ini terlewatkan, hal ini akan sangat disayangkan.

Terkait dengan tingkat pendidikan anak usia dini, pengajaran Bahasa Inggris bukanlah suatu keharusan sehingga institusi pendidikan pada anak usia dini ada yang memberikan pelajaran Bahasa Inggris namun tidak sedikit pula yang tidak memberikan. Di sisi lain, muncul berbagai lembaga kursus Bahasa Inggris yang memasang tarif begitu fantastis. Kesenjangan ekonomi dalam masyarakat menjadikan Bahasa Inggris tidak dapat dinikmati oleh semua anak usia dini, terutama masyarakat ekonomi bawah. Diperlukan suatu wadah yang dapat memberikan alternatif pemecahan masalah, yaitu adanya kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris secara gratis, namun tidak mengabaikan faktor kualitas hasil dan indahny proses.

Tim pelaksana memandang bahwa perlu diadakan pengenalan Kosakata Bahasa Inggris bertema lingkungan sekolah di SDN. 012 Balikpapan Barat. Hal ini disebabkan kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelegensia atau tingkat pendidikannya. Alasan lainnya yaitu karena kurikulum di tingkat SD memberlakukan

pembelajaran tematik sehingga tema “lingkungan sekolah” cukup tepat.

Selain itu, penguasaan kosakata bahasa Inggris pada anak-anak atau peserta didik di SD tersebut minim. Anak-anak/peserta didik di SD tersebut belum mendapatkan pembelajaran bahasa Inggris karena pelajaran Bahasa Inggris telah dihapuskan dari kurikulum sekolah dasar mulai tahun 2014. Sebagai dampaknya, saat masuk SMP, mereka baru akan mendapatkan pelajaran bahasa Inggris. Berdasarkan latar belakang di atas, tim pelaksana merasa resah dan ingin memperkenalkan bahasa Inggris sejak dini kepada siswa terutama di SDN 012 Balikpapan Barat sebagai bentuk pengenalan awal agar bisa bertahan dan mampu bersaing pada jenjang SMP.

2. Bahan dan Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 012 Balikpapan Barat. Khalayak sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah siswa-siswi kelas IV dan V di SDN 012 Balikpapan Barat karena pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar pada saat ini difokuskan pada kelas yang anak-anaknya masih tergolong pada anak usia dini sehingga tim pelaksana merasa kelas-kelas tersebut cukup tepat untuk dijadikan sasaran pengabdian kepada masyarakat karena mereka sudah cukup beradaptasi dengan lingkungan di sekolah dasar dan secara umum sudah siap untuk menerima pengenalan bahasa asing yaitu bahasa Inggris.

Pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yakni Retnowaty, M.Pd. yang berasal dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berpengalaman dalam mengajar Bahasa Inggris di Universitas Balikpapan sebagai ketua. Kiftian Hady P, M.Pd. yang berasal dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang menguasai kajian dalam bidang pendidikan dan kebahasaan sebagai anggota dan Prita Indriawati, M.Pd. dari Program Studi Pendidikan Ekonomi yang menguasai kajian dalam bidang pendidikan juga sebagai anggota.

Pengabdian kepada masyarakat ini menekankan pada kegiatan pengenalan kosakata Bahasa Inggris bertema lingkungan sekolah untuk membantu dan memberikan solusi pendidikan guna peningkatan minat dan wawasan berbahasa asing bagi anak-anak kelas IV dan V, SDN 012 Balikpapan Barat.

Adapun metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra dalam kegiatan ini yaitu dengan memberikan teori dan praktik kepada target sasaran. Untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi mitra dibutuhkan dasar pengetahuan tentang karakteristik dan Bahasa Inggris untuk anak usia dini khususnya kosakata di lingkungan sekolah.

- 1) Metode ceramah dilakukan untuk memberi penjelasan tentang pentingnya pembelajaran pengenalan kosakata bertema lingkungan sekolah untuk siswa/siswi. Tim pelaksana menyiapkan beberapa materi kosakata dalam bentuk power point dan video. Tim pelaksana kemudian memberikan penjelasan dengan menggunakan media LCD sehingga peserta bisa paham dan memperhatikan materi yang dijelaskan.
- 2) Metode praktik untuk mengajar kosakata pada siswa. Selain memberikan penjelasan melalui ceramah dan memberikan materi, tim pelaksana juga memberikan beberapa contoh bagaimana praktik melafalkan /*pronunciation* kosakata menggunakan Bahasa Inggris dengan baik dan benar. Dengan metode praktik, kosakata akan bisa masuk ke anak dengan mudah dan menyenangkan.
- 3) Metode tanya jawab dan diskusi. Setelah sesi pemberian materi dan praktik, tim pelaksana juga memberikan kesempatan tanya jawab kepada peserta.

Sedangkan untuk memperkenalkan bahasa Inggris itu sendiri kepada anak-anak maka dibutuhkan sebuah pengalaman langsung yaitu berupa praktik mengajar bahasa Inggris dengan materi bahasa Inggris dasar untuk anak usia dini (*English for Young Learners*) bertema lingkungan sekolah sesuai pandangan Nana Saodih Sukmadinata (2004), yakni kosakata yang berkaitan dengan lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial dan lingkungan akademis. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam 4 bulan di tahun 2019 dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

Tabel 1.
Rincian Kegiatan PKM

No.	Kegiatan	Bulan				
		8	9	10	11	12
1	Analisis awal dan penyusunan proposal					
2	Persiapan kegiatan					
3	Pelaksanaan kegiatan					
4	Evaluasi					
5	Penyusunan laporan					

3. Hasil dan Pembahasan

Persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN 012 Balikpapan Barat dimulai pada bulan Mei 2019. Pada bulan ini dilakukan observasi awal untuk mengetahui situasi siswa-siswi di sekolah tersebut dan pengumpulan informasi dari buku referensi dan jurnal terkait tentang Bahasa Inggris pada anak usia dini (*English for Young Learners*) dan

berbagai permasalahan terkait kebijakan dan penerapannya.

Hal tersebut sebagai gambaran kepada tim yang bertujuan untuk mempermudah melakukan analisis masalah dan upaya penanganan tempat pengabdian. Langkah selanjutnya yakni koordinasi kepada LPPM tentang proses administrasi meliputi surat perijinan pengabdian, batas waktu pembuatan proposal untuk diajukan kepada LPPM Uniba. Proposal PKM dibuat melalui beberapa kali koordinasi dan rapat oleh Tim dengan tujuan agar memiliki nilai kebermanfaatannya yang cukup berarti bagi masyarakat

Kegiatan persiapan pemantapan oleh tim pelaksana yakni dengan melakukan observasi kedua. Pada saat observasi kedua tim memberikan informasi tentang tujuan dan jadwal agenda kegiatan PKM kepada Kepala SDN 012 Balikpapan Barat. Tim memberikan surat tugas dari LPPM Uniba sebagai bukti legalitas kegiatan. Tim dan kepala sekolah serta beberapa guru kelas IV dan V bertukar pendapat, informasi teknis mengenai pelaksanaan kegiatan PKM. Diskusi berjalan sangat baik dan antusiasme pihak sekolah terlihat ketika mereka bersedia membantu mengumpulkan siswa-siswi di hari pelaksanaan PKM.

Kegiatan pengenalan kosakata bahasa Inggris bertema lingkungan sekolah dilaksanakan melalui tatap muka dengan penyampaian materi melalui metode ceramah kepada siswa/siswi tentang kosakata dengan tema *alphabets, numbers, colors and school subjects, School Things, and People in School*. Kegiatan selanjutnya Tim Pelaksana memberikan bimbingan untuk praktik melafalkan kosa kata yang dicontohkan oleh tim pelaksana. Peserta kegiatan berjumlah 21 siswa/siswi kelas IV dan V. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung sebagai berikut:

- 1) Tim pelaksana mempersiapkan peralatan dan instrumen yang akan digunakan di sekolah pada hari pelaksanaan, seperti laptop, LCD proyektor, speaker, alat tulis, dan lain-lain. Kegiatan dimulai dengan pengaturan siswa/siswi masuk dalam kelas yang sudah dikondisikan sebagai lokasi tempat diselenggarakan kegiatan. Selanjutnya dilakukan pendataan siswa/siswi melalui pengisian daftar hadir yang telah disediakan oleh Tim pelaksana. Mengawali kegiatan penyampaian materi dimulai dengan berdoa bersama. Pembacaan doa dipimpin oleh salah satu Tim Pelaksana yaitu Bapak Kiftian Hady P, M.Pd. Disampaikan pula beberapa sambutan oleh pihak sekolah maupun panitia.
- 2) Dalam penyampaian materi pertama, Tim Pelaksana memilih menggunakan kalimat yang mudah dipahami dengan tujuan siswa/siswi dapat menterjemahkan materi yang disampaikan dengan mudah. Pada saat menyampaikan materi tim

pelaksana menggunakan mimik wajah ceria dan menyenangkan serta suara yang terdengar jelas agar pembelajaran pengenalan kosakata Bahasa Inggris menjadi menyenangkan. Karakter siswa/siswi yang ramai, menjadi tantangan bagi tim pelaksana untuk menstimulus peserta agar fokus pada materi, aktif memberikan tanggapan dan berani bertanya. Pemaparan materi yang disampaikan berisi tentang kosakata dengan tema *alphabets, numbers, colors and school subjects*. Tim pelaksana membimbing siswa/siswi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media video dan slide yang ditampilkan pada LCD. Pemilihan media video bertujuan agar siswa/siswi tertarik mendengarkan dan mudah mengingat dengan menangkap pesan visual melalui gambar. Siswa/siswi dapat melihat tampilan gambar-gambar yang menarik melalui LCD kemudian menyebutkan kosakata yang telah dilihat. Pembahasan pertama tentang materi *alphabets, numbers and colors* dilakukan dengan menampilkan video cuplikan lagu anak tentang *alphabets, numbers and colors*. Materi *alphabets* berisi huruf A sampai Z. Materi *numbers* berisi nomor dari angka 1 sampai 20. Materi *colors* berisi pengenalan warna dalam kosakata Bahasa Inggris. Langkah – langkah yang dilakukan yakni pertama, memberikan instruksi kepada siswa/siswi untuk mengikuti arahan Tim Pelaksana. Kedua, salah satu tim pelaksana bertugas sebagai operator memutar video lagu *alphabets, numbers and colors* satu persatu untuk selanjutnya tim pelaksana yang lain memberikan contoh pelafalan yang benar. Ketiga, siswa/siswi mengulangi contoh dari tim pelaksana sebanyak 2-3 kali pengulangan untuk setiap materi. Keempat, Siswa/siswi diminta untuk praktik melafalkan *alphabets, numbers and colors* sesuai dengan tampilan slide secara bersama tanpa bantuan dari tim pelaksana. Kelima, Tim pelaksana menugaskan peserta didik untuk menerjemahkan kosakata yang ditentukan untuk latihan mengingat. Keenam, yakni pemberian tugas kepada siswa/siswi untuk menghafal dan menyebutkan kosa kata bahasa Inggris satu persatu di depan kelas.



Gambar 1. Penyampaian materi *alphabets, numbers and colors*

- 3) Pembahasan materi kedua tentang Materi *School subjects* dengan menampilkan gambar-gambar melalui LCD tentang *school subjects*. Materi *berisi* berisi tentang kosakata mata pelajaran sekolah dasar dalam Bahasa Inggris. Langkah – langkah yang dilakukan yakni Pertama, memberikan instruksi kepada siswa/siswi untuk mengikuti arahan Tim Pelaksana. Kedua, salah satu tim pelaksana bertugas sebagai operator menampilkan slide gambar dan tim pelaksana yang lain memberikan contoh pelafalan kosakata sesuai dengan gambar yang ditampilkan. Ketiga, siswa/siswi mengulangi contoh dari tim pelaksana sebanyak 2-3 kali pengulangan. Keempat, Siswa/siswi diminta untuk mencatat materi tentang kosakata dan mata pelajaran dalam Bahasa Inggris. Kelima, praktik melafalkan *school subjects* sesuai dengan tampilan slide secara bersama tanpa bantuan dari tim pelaksana. Keenam, Tim pelaksana menugaskan peserta didik untuk menerjemahkan kosakata yang ditentukan untuk latihan mengingat. Ketujuh, yakni pemberian tugas kepada siswa/siswi untuk menghafal dan menyebutkan kosa kata bahasa Inggris satu persatu di depan kelas.



Gambar 2. Penyampaian materi *school subjects*

- 4) Pembahasan ketiga tentang Materi *School things* dengan menampilkan video melalui LCD tentang *school things*. Materi *berisi* berisi tentang

kosakata benda-benda yang sering ditemukan di sekolah dalam Bahasa Inggris. Langkah – langkah yang dilakukan yakni Pertama, memberikan instruksi kepada siswa/siswi untuk mengikuti arahan Tim Pelaksana. Kedua, salah satu tim pelaksana bertugas sebagai operator menampilkan slide gambar dan tim pelaksana yang lain memberikan contoh pelafalan kosakata sesuai dengan gambar yang ditampilkan. Ketiga, siswa/siswi mengulangi contoh dari tim pelaksana sebanyak 2-3 kali pengulangan. Keempat, Siswa/siswi diminta untuk mencatat materi tentang kosakata dan mata pelajaran dalam Bahasa Inggris. Kelima, praktik melafalkan *school things* sesuai dengan tampilan slide secara bersama tanpa bantuan dari tim pelaksana. Keenam, Tim pelaksana menugaskan peserta didik untuk menerjemahkan kosakata yang ditentukan untuk latihan mengingat. Ketujuh, yakni pemberian tugas kepada siswa/siswi untuk menghafal dan menyebutkan kosa kata bahasa Inggris satu persatu di depan kelas.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

- 5) Pembahasan keempat tentang Materi *People in School* dengan menampilkan video melalui LCD tentang *People in School*. Materi berisi tentang kosakata orang-orang yang bekerja di sekolah, mulai dari kepala sekolah hingga *cleaning service* dalam Bahasa Inggris. Langkah – langkah yang dilakukan yakni Pertama, memberikan instruksi kepada siswa/siswi untuk mengikuti arahan Tim Pelaksana. Kedua, salah satu tim pelaksana bertugas sebagai operator menampilkan slide gambar dan tim pelaksana yang lain memberikan contoh pelafalan kosakata sesuai dengan gambar yang ditampilkan. Ketiga, siswa/siswi mengulangi contoh dari tim pelaksana sebanyak 2-3 kali pengulangan. Keempat, Siswa/siswi diminta untuk mencatat materi tentang kosakata dan mata pelajaran dalam Bahasa Inggris. Kelima, praktik melafalkan *People in School* sesuai dengan tampilan slide secara bersama tanpa bantuan dari tim pelaksana.

Keenam, Tim pelaksana menugaskan peserta didik untuk menerjemahkan kosakata yang ditentukan untuk latihan mengingat. Ketujuh, yakni pemberian tugas kepada siswa/siswi untuk menghafal dan menyebutkan kosa kata bahasa Inggris satu persatu di depan kelas.



Gambar 4. Penyampaian materi *People in School*

- 6) Penyampaian seluruh materi berjalan dengan baik, Tim Pelaksana mampu menarik perhatian siswa/siswi untuk memahami materi yang telah dijelaskan. Hal ini didukung dengan antusiasme siswa/siswi yang banyak bertanya kepada Tim. Pembawaan tim ketika menjelaskan materi dengan mimik wajah yang gembira, menyenangkan, ekspresif, disertai gurauan dan candaan cukup mampu menciptakan suasana akrab.



Gambar 5. Sesi Foto Bersama

- 7) Setelah dilaksanakan penyampaian materi oleh Tim Pelaksana evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian tugas. Pemberian tugas kepada siswa/siswi yakni menghafal dan menyebutkan kosa kata bahasa Inggris satu persatu di depan kelas. Tim pelaksana memberikan apresiasi *applause* kepada siswa/siswi yang sudah maju kedepan kelas dan memberikan *reward* berupa hadiah pin “star” bagi siswa-siswi yang dapat menjawab dengan tepat gambar slide yang ditampilkan dengan kosakata.

Adapun beberapa evaluasi pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

- 1) Evaluasi pengenalan Bahasa Inggris dilaksanakan dengan melakukan observasi langsung dan wawancara singkat kepada guru dan beberapa siswa di SDN 012 Balikpapan Barat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan serta kendala dari kegiatan yang dilaksanakan. Tim pelaksana melakukan wawancara kepada pihak sekolah untuk mengetahui informasi tentang tanggapan pihak sekolah terhadap kegiatan pengabdian. Adapun hasil wawancara sebagai berikut: kegiatan pengabdian memiliki manfaat tambahan pengetahuan dikarenakan mata pelajaran Bahasa Inggris tidak lagi diajarkan di sekolah dasar. Pelatihan ini memiliki dampak positif bagi anak-anak, karena dapat mengisi kegiatan dengan menambah pengetahuan mereka.
- 2) Saran yang diberikan adalah agar Pelatihan seperti ini bisa diagendakan secara rutin di sekolah-sekolah dasar. Saran serupa yaitu para guru juga berharap mendapatkan pelatihan Bahasa Inggris. Harapan lainnya yaitu selain pengenalan kosakata tema lingkungan sekolah, ada kegiatan pelatihan lain seperti mengangkat tema *daily activity* untuk para siswa. Hal ini sangat bermanfaat untuk siswa/i dapat bercerita dengan menggunakan Bahasa Inggris. Tim pelaksana melakukan wawancara kepada beberapa siswa-siswi untuk mengetahui informasi tentang tanggapan terhadap kegiatan pengabdian. Adapun jawaban dari hasil wawancara yaitu Siswa/siswi senang mengikuti kegiatan pengabdian, karena Kakak dari Uniba mengajarnya enak dan baik.
- 3) Kondisi lingkungan sekolah yang masih dalam kategori minim fasilitas seperti tidak tersedianya LCD proyektor, layar slide sehingga mengharuskan Tim Pelaksana membawa peralatan sendiri. Tidak tersedianya peralatan *wireless* dan *microphone* sehingga dalam penyampaian materi menjadikan tim pelaksana cukup mengelurkan energi karena harus mengeraskan suara agar terdengar oleh siswa/siswi.
- 4) Kondisi kelas yang cukup panas pada hari tersebut, menurunkan konsentrasi siswa siswi untuk fokus terhadap materi.
- 5) Terbatasnya waktu yang diberikan karena bertepatan dengan agenda persiapan UN menjadikan berkurangnya peserta yang hadir pada saat kegiatan.
- 6) Keterlambatan kehadiran siswa siswi pada hari kedua pelatihan, menyebabkan kegiatan berjalan tidak sesuai dengan jadwal yang direncanakan.
- 7) Keterbatasan dana dan waktu mengakibatkan tim pelaksana tidak dapat melaksanakan kegiatan ini secara reguler dan berkelanjutan. Jika ditinjau

dari kebutuhan siswa/siswi sekolah dasar sebenarnya membutuhkan pembelajaran Bahasa Inggris agar dapat mengenal lingkungan sekitar dengan kosakata Bahasa Inggris.

4. Kesimpulan dan Saran

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SDN 012 Balikpapan Barat memberikan manfaat yang cukup besar dan dibutuhkan oleh siswa siswi di sekolah tersebut. Kepala sekolah, guru, maupun siswa siswi mengharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan berkelanjutan melalui kegiatan pendampingan dan bentuk pelatihan Bahasa Inggris maupun pelajaran lainnya. Pelatihan Bahasa Inggris bertema "Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Bertema Lingkungan Sekolah Di SDN 012 Balikpapan Barat" adalah salah satu bentuk pendidikan nonformal yang sangat penting dan bermanfaat bagi siswa siswi agar mengenal Bahasa Inggris yang masih terasa asing.

Berdasarkan beberapa kendala dan kekurangan tersebut di atas, sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan yang akan datang. Berikut beberapa saran dan harapan panitia pengabdian kepada masyarakat: Lebih antisipatif terhadap hal-hal yang mungkin terjadi di lapangan; Pada saat pelaksanaan tim perlu menyediakan blanko kritik saran yang diisi oleh peserta Pengabdian Kepada Masyarakat, demi perbaikan kegiatan yang akan datang; Untuk menambah dana pelaksanaan kegiatan perlu membuat proposal sponsor kepada perusahaan atau instansi lain melalui program *Coorporate Social Responsibility* (CSR). Dengan adanya keterlibatan dan dukungan dana melalui program CSR perusahaan maka kegiatan penyuluhan dapat dilakukan secara berkelanjutan.

5. Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana PKM ingin mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Balikpapan yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada siswa-siswi kelas IV dan V, SDN 012 Balikpapan Barat atas partisipasi dalam mensukseskan pengabdian kepada masyarakat ini. Tim juga sangat berterima kasih kepada wali kelas dan Kepala Sekolah SDN 012 Balikpapan Barat atas dukungan dan izin dalam menyelenggarakan kegiatan PKM ini.

6. Daftar Rujukan

- Depdiknas, (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.
- Helena. (2000). Foreign Language Learning: An Early Start. Tersedia: ERIC Digest.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Matra, D.S. (2011). Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Tema di Sekolah Dasar. *Jurnal Unikal*, 20(02), 139-153.
- Sukmadinata, S.N. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rodaskarya.
- Tarigan, H. (1993). *Pengajaran Kosakata*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <https://news.detik.com/berita/2439452/mendikbud-bahasa-inggris-tidak-wajib-bukan-dihapus>
- <https://edukasi.kompas.com/read/2012/10/29/12205328/Masa.Emas.Belajar.Bahasa>